

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA, HARUS BELAJAR KEMBALI,
TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA,
AGAR SUPAYA SEMUA HUKUM ALLAH
BISA DILAKSANAKAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA, HARUS BELAJAR KEMBALI,
TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA,
AGAR SUPAYA SEMUA HUKUM ALLAH BISA DILAKSANAKAN**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, agar supaya semua hukum Allah bisa dilaksanakan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, agar supaya semua hukum Allah bisa dilaksanakan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, agar supaya semua hukum Allah bisa dilaksanakan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahui, bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, agar supaya semua hukum Allah bisa dilaksanakan, penulis menggunakan

dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, agar supaya semua hukum Allah bisa dilaksanakan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA, HARUS BELAJAR KEMBALI, TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA, AGAR SUPAYA SEMUA HUKUM ALLAH BISA DILAKSANAKAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan, agar supaya "...*hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* bisa dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia, maka terlebih dahulu muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, serta "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)*", serta "...roh Ku...*(Shaad : 38: 72)*" atau "...roh Allah...*(Shaad : 38: 72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai, agar supaya "...hukum...yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)*" bisa dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, "...taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59)*" bukan hanya, melaksanakan 53,3% hukum, yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, melainkan juga, yang 46,7% hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayah atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam.

Jadi, sebenarnya, muslim di dunia, tidak melaksanakan semua "...hukum...yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)*" karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah, hanya cukup di ucapkan, melalui mulut saja, tanpa mengerti, apa dan bagaimana Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Nah, ini, terbukti sekarang, karena muslim di dunia, tidak mengerti, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, maka "...hukum...yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)*" hanya dilaksanakan 53,3%, sedangkan hukum yang 46,7%, yang ada didalam AlQuran, hanya dibaca saja dan dipelajari di universitas, tanpa dilaksanakan menjadi hukum negara.

Coba, perhatian saja, muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, muslim di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, muslim di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, tidak melaksanakan "...hukum...yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)*" secara menyeluruh, hanya sebanyak 53,3% hukum, yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Dimana hukum yang 53,3% ini, bisa dilaksanakan dalam bentuk negara sekuler.

Artinya, muslim yang berkuasa di negara-negara itu, bisa melaksanakan hukum yang 53,3% ini, walaupun hukum yang berlaku didalam negara adalah "...hukum...yang (tidak) diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)*

Atau bisa juga dikatakan, muslim yang sekuler, yang memegang kekuasaan di negara-negara itu, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)*"...Kutiupkan

kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"..jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan, agar supaya "...**hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49**) bisa dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia, maka terlebih dahulu muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah "...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115**), serta "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, timbul pertanyaan,

Mengapa muslim di dunia, harus belajar kembali, tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah "...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115**), serta "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72** atau roh Jahve atau roh Adonai, agar supaya "...**hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49**) bisa dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59**)

Nah, "...**taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59**) bukan hanya, melaksanakan 53,3% hukum, yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, melainkan juga, yang 46,7% hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayah atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam.

Jadi, sebenarnya, muslim di dunia, tidak melaksanakan semua "...**hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49**) karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah, hanya cukup di ucapkan, melalui mulut saja, tanpa mengerti, apa dan bagaimana Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Nah, ini, terbukti sekarang, karena muslim di dunia, tidak mengerti, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, maka "...**hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49**) hanya dilaksanakan 53,3% , sedangkan hukum yang 46,7% , yang ada didalam AlQuran, hanya dibaca saja dan dipelajari di universitas, tanpa dilaksanakan menjadi hukum negara.

Coba, perhatian saja, muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, muslim di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, muslim di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, tidak melaksanakan "...**hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49**) secara menyeluruh, hanya sebanyak 53,3% hukum, yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Dimana hukum yang 53,3% ini, bisa dilaksanakan dalam bentuk negara sekuler.

Artinya, muslim yang berkuasa di negara-negara itu, bisa melaksanakan hukum yang 53,3% ini, walaupun hukum yang berlaku didalam negara adalah "...**hukum...yang (tidak) diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau bisa juga dikatakan, muslim yang sekuler, yang memegang kekuasaan di negara-negara itu, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se